PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL *PROBLEM BASED INTRODUCTION* (PBI) PADA SISWA KELAS V SDN 10 DOANG-DOANGAN CADDI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Penddidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh :

HESTI
921862060011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED INTRODUCTION (PBI) PADA SISWA KELAS V SDN 10 DOANG-DOANGAN CADDI

Atas nama saudari :

Nama : HESTI

NPM : 921862060011

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang,telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 11 Agustus 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Rahmat Kamaruddin, S.Pd.,M.Pd.	**Drs.H.Muhammad Zaid,M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM.S.H.,M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada hari Sabtu 04 Oktober 2025.

Disahkan oleh:

Ketua Sekolah Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM., S.H.,M.H

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai Berikut:

Ketua : RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sekertaris : DRS. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd. (.....)

Penguji : 1. PATTOLA MUHAJIR, SE., MM. (.....)

2. ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. DRS. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: HESTI
NPM	: 921862060011
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Introduction* (PBI) Pada Siswa Kelas V SDN 10 Doang-Doangan Caddi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 14 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan.



HESTI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

MOTTO DAN PERSEMBAHAN
MOTTO

Jangan pernah bandingkan prosesmu dengan orang lain, karena tak semua bunga tumbuh dan mekar bersama."

"Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, tetapi keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha, apapun nanti hasilnya setidaknya sudah berusaha."

(BJ Habibie)

PERSEMBAHAN

" Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahakan untuk":

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda **Ahmad.R.** Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana terimakasih atas semuanya.
2. Pintu surgaku, Ibunda **Masniati.** Terima kasih sebesar besarnya penulis sampaikan kepada beliau. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, meskipun tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Yang tersayang almarhum kakakku **Aldi,** meskipun kau telah tiada kau tetap akan selalu ada dihati penulis, semangatmu terus menyala dihatiku,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

4. mendorongku untuk menyelesaikan studi ini. Semoga ALLAH SWT memberikan tempat terbaik bagimu di surga-Nya dan segala amal kebaikanmu diterima. Dan Adikku **Rahmat** tersayang terimaksih atas dukungannya selama ini.
5. **Keluarga Besar** penulis yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu terimaksih atas dukungannya selama ini
6. Kepada Pemilik **NIM 30600121084**, terima kasih telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan sebagai support system penulis, Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik waktu maupun tenaga kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah, serta memberikan semangat pantang menyerah untuk menyelesaikan studi ini.
7. Teman-teman seperjuangan **Devi Novita, S.Pd, Sriyanti, S.Pd, Nurhidaya Amin, S.Pd,** yang telah membersamai dalam suka, duka, keluh dan cerita selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih sudah mau sama-sama berjuang sampai kita berada di tahap ini
8. Sahabat Terbaik **Sri Devi, S.Pd** dan **Linda Febrianti, S.Pd.** Terimakasih atas dukungannya selama ini.
9. *Last but not least*. Terimakasi untuk Hesti, diri penulis sendiri untuk semua lelah yang tidak terlihat, air mata yang tak terdengar, dan doa-doa yang diam-diam terucap. Kamu sudah melakukan yang terbaik. Teruslah hidup dengan sepenuh hati, dan jangan pernah ragukan kekuatan yang ada dalam dirimu. Kamu layak bahagia, layak bangga. Dan hari ini izinkan penulis berkata *I'm So Proud Of You,* Hesti.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

ABSTRAK

HESTI, 2025. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Introduction* (PBI) Pada Siswa Kelas V SDN 10 Doang-Doangan Caddi. Skripsi dibimbing oleh Rahmat Kamaruddin dan Drs. H. Muhammad Zaid, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 10 Doang-Doangan Caddi melalui penerapan model *Problem Based Introduction* (PBI) pada mata pelajaran IPAS dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang serta Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar dan observasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa yaitu tes hasil belajar siswa untuk setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBI dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa disetiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 3 dari 13 siswa berada pada kategori belum tuntas atau nilai rata-rata 70,76%. Sedangkan pada siklus II, seluruh siswa mencapai ketuntasa belajar dengan nilai rata-rata 80,76%.

Kata Kunci: PTK, Model Problem Based Introduction (PBI), Hasil belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa. Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran.

Dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penlis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd dan Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyusun skripisi ini.

5. Pattola Muhajur, SE., MM dan A. Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd selaku penguji 1 dan 2
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teristimewa saya ucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amiin.

Pangkajene, 14 Agustus 2025



HESTI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka pikir	34
D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Subjek Penelitian	39
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
D. Prosedur dan Desain Penelitian	40
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik dan prosedur pengumpulan data	47
G. Teknik Analisis Data	48
H. Indikator Keberhasilan	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Data Siswa Kelas V Tahun 2025	39
3.2	Kategori Hasil Belajar	49
4.1	Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	57
4.2	Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	57
4.3	Observasi keterlaksanaan aktivitas siswa siklus I	58
4.4	Deskripsi Skor Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Siklus II	65
4.5	Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	66
4.6	Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	66
4.7	Perbandingan Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	66
4.8	Observasi keterlaksanaan aktivitas siswa siklus II	68
4.9	Perbandingan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran	68

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
1	Kerangka Pikir	36
2	Model PTK, Suhasmi Arikunto, dkk (2019:195)	46
3	Perbandingan Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	67
4	Perbandingan Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	69

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Lampiran 1 Validasi Instrumen Penelitian	81
2	Validasi Modul Ajar	82
3	Validasi Lembar Kerja Siswa	85
4	Validasi Soal Tes Hasil Belajar	87
5	Validasi Lembar Observasi Siswa	89
6	Lampiran 2 Instrumen Penelitian	102
7	Modul AJar	103
8	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	157
9	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	169
10	Rubrik Penilaian Lkpd Siklus I & II	184
11	Soal Tes Hasil Belajar Siklus I	193
12	Soal Tes Hasil Belajar Siklus II	195
13	Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar Siklus I & II	207
14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I & II	211
15	Rekatipulasi Observasi Aktivitas Siswa Siklus I & II	229
16	Lampiran 3 Persuratan	235
17	Pengajuan Judul	236
18	Pengajuan Tim Pembimbing	237
19	Lembar koreksian sempro	238
20	Skp Sempro	239
21	Lembar Validasi	240
22	Skp Semhas	241
23	Koreksian Tutup	242
24	Matriks Perbaikan	243
25	Surat Keterangan Perbaikan Ujian	244
26	Surat Izin Penelitian	245
27	Surat Keterangan Selesai Meneliti	246
28	Dokumentasi	247
29	Riwayat Hidup	249

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak-anak. Pendidikan merupakan segala suatu hal yang dapat mempengaruhi perkembangan, perubahan, dan kondisi setiap anak. Maksud dari perubahan ini ialah perkembangan peserta didik baik dari aspek kognitif, keterampilan, ataupun sikap dalam kehidupannya. Melalui pendidikan diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai yang menjadi karakter dan kepribadian. Pendidikan bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut, sehingga pendidikan menjadi kebutuhan manusia. Kebutuhan tentang pendidikan menjadi satu kesatuan bagi setiap anak dalam masa perkembangan, (Triyanto, 2021).

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal. Menurut Faud Ihsan (2014:22) "Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, membutuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah". Oleh karena itu, bagi setiap warga negara harus disediakan kesempatan untuk memperoleh pendidikan dasar. Pendidikan ini dapat berupa pendidikan sekolah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

ataupun pendidikan luar sekolah, yang dapat merupakan pendidikan biasa ataupun pendidikan luar biasa.

Salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa di lembaga pendidikan adalah IPAS. Pembelajaran IPAS adalah mata pelajaran yang diterapkan dalam kurikulum merdeka saat ini. Pada tahun ajaran 2022/2023 kurikulum merdeka mulai diterapkan untuk jenjang kelas I dan VI SD/MI. Saat kurikulum K13 pembelajaran IPAS masih terpecah antara IPA dan IPS, karena perubahan kurikulum merdeka maka pembelajaran IPA dan IPS disederhanakan menjadi satu mata pelajaran yaitu IPAS. Pembelajaran IPAS ialah pembelajaran gabungan antara ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar dengan konsep IPAS yakni berusaha untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan kemampuan. Dalam proses pembelajaran IPAS fokusnya adalah memberikan pengalaman langsung untuk mengembangkan keterampilan media alam untuk dipelajari dan dipahami secara ilmiah. IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang diterapkan melalui percobaan atau pengamatan yang berkaitan dengan fenomena alam, (Suhelayanti, dkk,. 2023).

Tujuan IPAS pada kurikulum merdeka yaitu agar siswa dapat berkembang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan mengembangkan minat, rasa ingin tahu, peran aktif dalam melestarikan lingkungan alam dan mengelola sumber daya alam, dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya, memahami bagaimana lingkungan sosial ia berada, mengembangkan pengetahuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi IPAS ini telah sesuai dengan pengalaman peserta didik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya. Adanya minat belajar yang tinggi pada pembelajaran IPAS maka proses belajar akan menyenangkan dan peserta didik meraih hasil belajar yang diinginkan, (Delina andreni, 2023)

Karakteristik IPAS pada kurikulum merdeka cukup berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Karakteristik IPAS yang sangat dirasakan yaitu lebih banyak kegiatan praktek dalam proses pembelajaran sebagai keterampilan proses yang dilakukan siswa. Dalam pembelajaran IPAS siswa juga belajar tentang pengetahuan alam dan sosial yang ada di lingkungan sekitarnya atau disebut sebagai pemahaman IPAS. Mata pelajaran IPAS membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Fokus program pengajaran IPAS hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dan pengembangan peserta didik terhadap dunia masa depan.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 April 2025 di kelas V di SDN 10 Doang-Doangan Caddi, diperoleh hasil belajar peserta didik masih rendah hal tersebut dibuktikan sebanyak 75% dari 13 peserta didik atau 10 orang yang berada dibawah KKTP. Realita yang ada sekarang menunjukkan bahwa masih banyak problem yang di alami oleh peserta didik di sekolah-sekolah yang ada sekarang khususnya di sekolah SD Negeri 10 Doang-Doangan Caddi yaitu peserta didik seringkali merasa bosan dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

mengikuti pembelajaran karena kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan materi serta penerapan pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, tidak monoton sehingga peserta didik lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran *problem based introduction*. Model ini dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa serta meningkatkan motivasi belajar yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Unsur-unsur yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada siswa kelas V SDN 10 Doang-Doangan Caddi adalah faktor yang berasal dari pendidik antara lain 1. Model pembelajaran yang digunakan tidak menarik perhatian siswa, 2. Penataan materi yang tujuan utamanya teknik berbicara sehingga siswa menjadi bosan, 3. Pendidik tidak memanfaatkan media pembelajaran. Faktor-faktor yang berasal dari peserta didik antara lain 1. Siswa merasa bosan dalam belajar, 2. Siswa tidak termotivasi untuk belajar, 3. Siswa tidak dapat memahami materi yang diberikan oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka peneliti memberikan solusi dengan menggunakan model *problem based introduction* untuk di terapkan di SDN 10 Doang-Doangan Caddi dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa. Penggunaan model *Problem Based Introduction* (PBI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan relevan dengan kehidupan nyata, mendorong siswa untuk belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

melalui pemecahan masalah, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri.

(David Jonassen, 2014).

Model pembelajaran *problem based introduction* merupakan model yang menggunakan masalah kontekstual untuk merangsang siswa belajar. PBI menekankan pada pembelajaran aktif dan kolaboratif, serta proses refleksi untuk meningkatkan pemahaman konsep serta siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berfikir kritis, strategi pemecahan masalah yang berguna dalam konteks dunia nyata. Dengan menggunakan model *problem based introduction* dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, (Barrows, 2014).

Menurut Kurniasih (2014: 40) Model *problem based introduction* memiliki keterkaitan yang erat dengan hasil belajar siswa. Model PBI dapat meningkatkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memfasilitasi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri. Melalui PBI siswa didorong untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, dan mengembangkan solusi, sehingga meningkatkan kemmapuan berfikir kritis dan pemecahan masalah. Dengan demikian, model PBI dapat menjadi salah saru alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat menciptakan lingkungan bekajar yang aktif, mandiri, dan relevan dengan kehidupaan nyata, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Introduction* Pada Siswa Kelas V SDN 10 Doang-doangan Caddi"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah penggunaan model pembelajaran *problem based introduction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 10 Doang-Doangan Caddi ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah menggunaan model pembelajaran *problem based introduction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 10 Doang-Doangan Caddi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan , khususnya mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *problem based introduction* (PBI).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Belajar merupakan serangkaian kegiataan yang dimana terdapat unsur perubahan tingkah laku, agar perilaku peserta didik menjadi lebih baik lagi, dalam membentuk kepribadian peserta didik dan dengan belajar juga bisa menambah wawasan pemikiran peserta didik tersebut. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Masing masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, (Nana Sudjana: 2020).

Menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa akibat dari perbuatan belajar. Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajr dan proses pembelajaran. Keberhasilan belajar menjadi maksimal ketika pembelajaran berjalan dengan baik. Siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar ketika siswa mengalami perubahan sikap melalui proses pembelajaran. Perubahan sikap yang diperoleh siswa terjadi jika sudah menyelesaikan program belajar dengan berinteraksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

Damiyanti dan Mudjiona, mengemukakan hasil belajar adalah sejauh mana seorang siswa dapat menguasai pembelajaran setelah menyelesaikan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang telah disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Mustakim, (2020) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk dalam hasil belajar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan puncak dari pencapaian seorang siswa dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran yang diberikan. Hasil belajar meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perilaku). Perubahan yang dialami siswa dapat diartikan sebagai peningkatan atau kemajuan siswa setelah mengikuti pembelajaran.

b. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Ciri- ciri dari hasil belajar salah satunya yaitu terjadi perubahan perilaku pada diri individu. Djamarah (2014:16), menyebutkan ciri-ciri dari belajar yang menandai perubahan tingkah laku sebagai berikut:

1) Perubahan yang terjadi secara sadar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu, sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.

3) Perubahan dalam belajar bersifat aktif dan positif

Perubahan itu selalu berubah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, semakin banyak usaha belajar yang dilakukan, maka semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh.

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena belajar bersifat menetap atau permanen, Berarti tingkah laku yang didapat setelah belajar akan bersifat menetap.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah

Perubahan tingkah laku terjadi karena adanya tujuan yang dicapai, dan perubahan tersebut benar-benar disadari oleh pembelajar

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Maksudnya, apabila seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh baik pada sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya. Belajar didefinisikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku melalui pengalaman.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

c. Tujuan Hasil Belajar

Setelah kegiatan belajar mengajar maka akan dilakukan evaluasi hasil belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Beberapa prosedur pengukuran hasil belajar yaitu pengukuran secara tertulis, secara lisan dan melalui observasi. Prosedur tertulis dipakai untuk mengukur hasil belajar yang sifatnya kognitif dan afektif, sedangkan prosedur observasi dipakai untuk mengukur hasil belajar yang bersifat motorik. (Nasution, 2015:4).

Tujuan hasil belajar merupakan deskripsi tentang perubahan perilaku yang diingingkan atau deskripsi tentang perubahan perilaku yang digunakan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi. Menurut Darsono, (2014:110-111) pengumpulan informasi hasil belajar dapat ditempuh melalui dua cara yaitu:

1) Teknik tes

Teknik tes biasanya dilakukan di sekolah-sekolah dalam rangka mengakhiri tahun ajaran atau semester. Pada akhir tahun sekolah mengadakan tes akhir tahun. Menurut pola jawabannya tes dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, tes objektif, tes jawaban singkat, dan tes uraian.

2) Teknik non tes

Pengumpulan informasi atau pengukuran dalam evaluasi hasil belajar dapat juga dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket. Teknik non tes lebih banyak digunakan untuk mengungkap kemampuan psikomotorik dan hasil belajar efektif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

Berdasarkan kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar yaitu untuk mengetahui perubahan-perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik dan untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

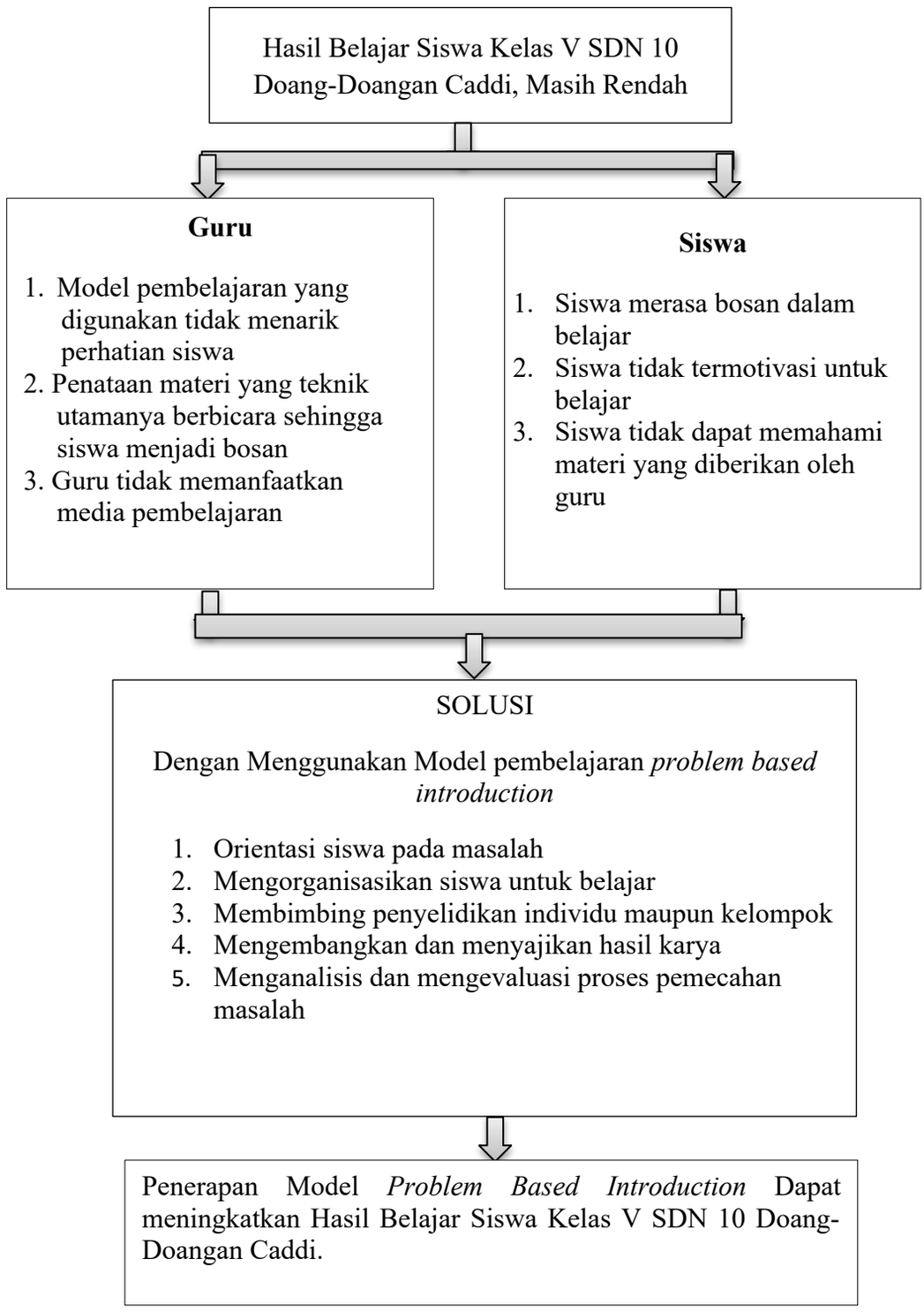
d. Aspek Hasil Belajar

Pada hasil belajar yang telah dicapai, diharapkan peserta didik dapat mengalamai perubahan-perubahan pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor yang akan bermanfaat bagi dirinya. Menurut Bloom (dalam Utari, 2016: him. 11) aspek yang diukur dalam penilaian hasil belajar terdiri dari:

1) Aspek Kognitif, mencakup: a) mengingat (*remembering)* kemamapuan menyebutkan kembali informasi, b) memahami *(understanding*) kemampuan memahami konsep yang telah diajarkan, c) menerapkan (*applying)* kemampuan mengaplikasikan konsep, d) menganalisis *(analyzing*) kemampuan memisahkan konsep kedalam beberapa komponen, e) mengevaluasi menilai *(evaluating*) kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan kriteria, dan f) mencipta *(creating)* kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu bentuk yang baru.

2) Aspek Afektif, mencakup: a) penerimaan *(receiving*) kemampuan untuk menunjukan penghargaan terhadap orang lain, b) responsif *(responding*) kemampuan berpartisipasi aktif, c) menilai *(evaluating*) kemampuan untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik, d) organisasi (*organization*) kemampuan membentuk sistem nilai, dan e) karakterisasi *(characterization*) kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk memperoleh gambaran data verbal yaitu data yang menggunakan informasi verbal dalam bentuk kata-kata yang disampaikan secara lisan ataupun tulisan, sedangkan data nonverbal yaitu data yang informasi yang diberikan kepada orang lain dalam bentuk visual seperti bagan, grafik, gambar, diagram, tabel, dan matriks. Secara potensial dapat memberikan makna dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif mencoba mendeskripsikan fokus penelitian apa adanya dan secara alami sehingga dperlukan kedekatan secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian yaitu siswa. Pendekatan dilakukan untuk mendapatkan data yang nantinya diolah secara kualitatif.

Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tampubolon, (2014:19) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh pendidik/calon pendidik di dalam kelas secara kolaboratif atau partisipatif untuk memperbaiki kenerja pendidik menyangkut proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari segi akademik maupun non akademik melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 10 Doang-Doangan Caddi dengan jumlah siswa 13 orang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan pada tahun 2025. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampel kelompok, dimana satu kelompok atau kelas dipilih sebagai subjek penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi langsung dan mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Alasan memilih kelas V karna siswa kelas V lebih mudah diajak kerjasama, sehingga dapat mengikuti proses penelitian dengan baik.

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas V Tahun 2025

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki-laki	4
2	Perempuan	9
	Total	**13**

Sumber: Data Absensi Siswa Kelas V Tahun 2025

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 10 Doang-Doangan Caddi, jln, kampung pondok. Kecamatan Pangkajene, Kabupaten pangkep Sulawesi Selatan. Dan waktu penelitian ini dilakukan pada awal semester ganjil. Pemilihan lokasi tersebut, karna lokasi penelitian yang dipilih relevan dengan topik penelitian yang dipilih, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dan akurat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Prosedur dan desain penelitian tindakan kelas pada penelitian ini merupakan teori yang dikembangkan oleh Suhasmi Arikunto, dkk (2019:195). Adapun langkah-langkah praktis pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1. Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning)*

Persiapan yang dilakukan dalam tahap perencanaan penelitian ini adalah :

1) Menentukan materi pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *problem based introduction*
2) Membuat Power point (PPT) dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)
4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja siswa selama proses pembelajaran berlangsung
5) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran

b. Tindakan (*Acting)*

Tahap pelaksanaan atau tindakan yang dimaksud adalah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan rancangan pembelajaran rencana tindakan dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan awal
   a) Guru memberi salam kepada peserta didik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

b) Guru menyuruh siswa berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran
c) Guru mengecek kehadiran siswa
d) Guru mengajak siswa ice breaking agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Kegiatan inti

a) Guru menyampaikan tujuan pembelajara
b) Guru memberikan pertanyaan berupa permasalahan yang akan diselesaikan oleh peserta didik nantinya
c) Guru membantu peserta didik mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
d) Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok
e) Guru membagikan LKPD kepada peseta didik
f) Guru mengorganisasikan tugas belajar, menetukan topik, kemudian menjelaskan materi pembelajaran menggunakan PPT yang berhubungan dengan permasalahan tersebut
g) Guru mendorong peserta didik untuk informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan perumusan masalah yang ada di LKPD
h) Guru membantu peserta didk dalam menyiapkan tugas karya serta membantu mereka berbagi tugas dengan temannya
i) Guru menyuruh peserta didik membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas kemudian menyuruh peserta didik mengumpulkan hasil karyanya
j) Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik berupa tepuk tangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

k) Guru melakukan refleksi/ evaluasi terhadap penyelidikan yang telah dilakukan oleh peserta didik.

3) Kegiatan penutup

a) Guru mengakhiri pembelajaran dengan dengan mengucapkan hamdalah

b) Guru memberitahukan tentang materi untuk pertemuan berikutnya

c) Guru menyuruh siswa berdoa sebelum pulang

c. Pengamatan *(Observing*)

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Pada saat melakukan pengamatan yang diamati adalah aktivitas siswa di dalam kelas, mengamati apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *problem based introduction*, mencatat hal-hal atau peristiwa yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*Reflecting)*

Tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti melakukan intropeksi diri terhadap tindakan pembelajaran dan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi inilah suatu perbaikan tindakan selanjutnya di tentukan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

1) Menganalisis hasil pekerjaan siswa

2) Menganalisis lembar observasi siswa

3) Menganalisis lembar observasi penelitian

Hasil analisis tersebut, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Doang-Doangan Caddi Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkep tahun ajaran 2025/2026. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *problem based introduction* (PBI) pada siswa kelas V. Subjek penelitian di kelas V terdiri dari 13 siswa, sedangkan dalam penelitian ini dibentuk ke dalam 4 kelompok. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus terdiri dari 4 pertemuan setiap siklus dengan alokasi waktu setiap pertemuan 35 menit. Pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan pengenalan diri kepada siswa kelas V. Adapun rangkaian proses pembelajaran pada penelitian ini adalah :

1. Siklus 1

Siklus 1 di laksanakan dengan menggunakan empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat tahap ini dapat di uraikan sebagai berikut :

1) Perencanaan
    1) Peneliti pembuat Power point (PPT) dan menyiapkan RPP sesuai materi yang akan disampaikan kepada siswa
    2) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)
    3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

4) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) dalam materi ipas. Pembelajaran diikuti oleh siswa kelas V SDN 10 Doang-Doangan Caddi yang berjumlah 13 siswa. Peneliti sebagai pemberi tindakan dan teman sejawat yang bernama salamatia yang betindak sebagai pengamat dalam proses pembelajaran.

Adapun tahap pelaksanaan tindakan pembelajaran yang diterapkan oleh guru terdiri dari tiga pertemuan dan tiga kegiatan yaitu sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama (Senin, 21 juli 2025)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 21 juli 2025 dengan alokasi waktu selama 1 kali 35 menit dimulai pada pukul 10.00-10.35 dengan materi organ pernapasan manusia.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 5 menit sebagai berikut:

(a) Siswa berdoa bersama dipimpin ketua kelas

(b) Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran

(c) Guru mengecek kehadiran siswa

(d) Guru mengajak siswa melakukan ice breaking agar siswa semangat. dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama 25 menit. Kegiatan inti meliputi, guru mengkondisikan agar siswa mengikuti proses pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberikan pertanyaan berupa permasalahan, guru membatu peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, guru membagi siswa kedalam 4 kelompok , guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan yaitu organ pernapasan pada manusia dan siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Setelah pengenalan materi guru memberikan tugas kelompok, guru membagikan lkpd kepada siswa, guru mendorong peserta didik untuk informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelaskan tentang perumusan masalah yang ada di lkpd, kemudian siswa melakukan diskusi dengan teman kelompoknya, setelah menyelesaikan soal siswa membacakan hasil kerjanya di depan kelas, guru melakukan refleksi atau evaluasi terhadap materi yang sudah dipelajari.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir dilakukan selama 5 menit. Siswa diminta untuk mengumpulkan tugas, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, guru memberitahukan materi pertemuan berikutnya, kemudian guru menyuruh siswa berdoa sebelum pulang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 22 juli 2025 dengan alokasi waktu selama 1 kali 35 menit dimulai pada pukul 09.00-09.35 dengan materi organ pernapasan dan fungsinya

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 5 menit sebagai berikut:

1. Siswa berdoa bersama dipimpin ketua kelas
2. Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking agar siswa semangat. dalam mengikuti proses pembelajaran
5. Guru melakukan tanya jawab seputar materi yang lalu yaitu organ pernapasan pada manusia

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama 25 menit. Kegiatan inti meliputi, guru mengkondisikan agar siswa mengikuti proses pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberikan pertanyaan berupa permasalahan, guru membatu peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, guru membagi siswa kedalam 4 kelompok , guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan yaitu organ pernapasan manusia dan fungsinya, dan siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Setelah pengenalan materi guru memberikan tugas kelompok, guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

membagikan lkpd kepada siswa, guru mendorong peserta didik untuk informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelaskan tentang perumusan masalah yang ada di lkpd, kemudian siswa melakukan diskusi dengan teman kelompoknya, setelah menyelesaikan soal siswa membacakan hasil kerjanya di depan kelas, guru melakukan refleksi atau evaluasi terhadap materi yang sudah dipelajari.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir dilakukan selama 5 menit. Siswa diminta untuk mengumpulkan tugas, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, guru memberitahukan materi pertemuan berikutnya, kemudian guru menyuruh siswa berdoa sebelum pulang.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 23 juli 2025 dengan alokasi waktu selama 1 kali 35 menit dimulai pada pukul 09.00-09.35 dengan materi mekanisme pernapasan manusia.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 5 menit sebagai berikut:

1. Siswa berdoa bersama dipimpin ketua kelas
2. Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking agar siswa semangat. dalam mengikuti proses pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam 2 siklus maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem based introduction* (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas V SDN 10 Doang-Doangan Caddi. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa disetiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 10 siswa berada pada kategori tuntas dan 3 siswa berada pada kategori belum tuntas atau nilai rata-rata 70,76%. Sedangkan pada siklus II dari 13 siswa berada pada kategori tuntas semua dengan nilai rata-rata 80,76. Berdasarkan tes hasil belajar siswa siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

   Diharapkan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) ini Dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model ini dapat lebih dioptimalkan sehingga siswa jauh lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

   Bagi siswa yang hasil belajarnya sudah tercapai harus lebih pertahankan atau bahkan di tingkatkan dan hedaknya siswa juga tetap aktif dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

pembelajaran, baik itu dalam pembelajaran IPAS maupun pembelajaran lainnya dengan model yang berbeda.

3. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan pada aktivitas subjek yang di teliti, dan peningkatan pemahaman materi yang dilakukan dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. dkk. (2019) *Penelitian Tindakan Kelas, Bumi Aksara, Jakarta*

Anas Sudjiono, 2016, *pengantar Evaluasi Pendidikan,* PT.Raja Granfindo Persada Jakarta

Andrian, O. (2025). *Penerapan Model Probing-promting untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 139/1 Sungai Buluh* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS UNJA).

Djamara, Syaiful Bahri.(2014). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta. Bumi Aksara

Delina Andreani, Ganes Gunansyah, "Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka", *Jurnal PGSD,* Vol.11 No.9, 2023, 1841-1854

Muhammad Fathurrohman. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*

Meylovia, D., & Julianto, A. (2023). Inovasi pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, *4*(1), 84-91.

Faud Ihsan, Taufiq, A. (2014). Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar. *Pendidikan Anak Di SD*, *1*(1), 1–37. http://repository.ut.ac.id/4122/1/PDGK4403-M1.pdf

Fazilah Nur. (2022). Pengaruh Model Problem Based *Instruction (Pbi)* Terhadap Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Di Smp Negeri 2 Teluk Buntal Kabupaten Kepulauan Meranti*. https://repository.uin-suska.ac.id/view/creators/*

Ginting, S., (2020). Upaya Meningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Problem Based Instroduction*. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, *6*(2), 389-394.

Handayani, S. (2021). Problem Based *Introduction* Berbantuan E-Learning : Pengaruhnya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 697–705. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.795

Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., dkk, (2018). *Peningkatan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Problem Based Introduction Dan Project Based Learning Pada Kelas VIII A MTs Raudatul Ulum Sungkai Selatan*. *3*(2), 91–102.

Hima, (2023). Implementasi model pembelajaran problem based instruction untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 3935-3945.

Hayun, S.,dkk (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Problem *Based Introduction* (PBI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Inpres Dehegila. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7*(5), 327-342

Imas Kurniasih & Berlin Sani. (2015:49*). Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI). Yogyakarta: Sumatra Barat.*

Laetisia, M. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, *1*(2), 63–73. https://doi.org/10.32585/ijimm.v1i2.531

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

Meilasyari, R., & Pangestika, R. R. (2024). Penrapan Model *Problem Based Introduction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema 6 Kelas V SD. *Jurnal Binagogik*, *11*(1), 195-204.

Muhibbin, S. (2014). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nadz dan Haq, (2014:391) *: Jurnal Penelitian Multidisiplin DOI: https://doi.org/10.62667/begibung.v2i2.98*. 105–114.

Nur, dkk, (2015). Peningkatan Perilaku Berkarakter Dan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas IX MTsN Model Padang Pada Mata Pelajaran Ipa-Fisika Menggunakan Model Problem Based Introduction. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, *1*(1), 1–16. http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jppf/article/view/598/517

Saur Tampubolon, 2014, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembagan Profesi Pendidik Dan Keilmuan,* Erlangga, Jakarta

Sudarmini, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Introduction* dengan Studi Kasus untuk Meningkatan Hasil Belajar PKn. *Journal Of Education Action Research*, *3*(3), 245-252.

Sunjaya, E. (2022). Meningkatkan Hasil belajar Siswa dengan Model *Problem Based Introduction* di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, *1*(1), 23-29.

Suhelayanti, dkk, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS),* (Langsa: Yayasan Kita Menulis, 2023).

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 54

Syahputra, *Snowball Throwing* Tingkatan Minat dan Hasil Belajar, 2020

Trianto. *(2014:93). Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Jakarta:Bumi Aksara.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

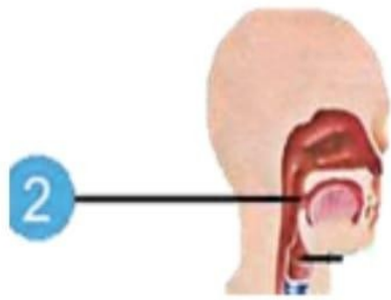
BAHAN AJAR

Organ Pernapasan Pada Manusia

1.Hidung

Proses bernapas pada manusia diawali dengan menghirup udara melalui lubang hidung ke dalam rongga hidung. Di dalam rongga hidung, udara mengalami penyaringan oleh rambut-rambut halus sehingga kotoran dan debu tidak ikut masuk bersama udara. Selain disaring, udara yang masuk dilembapkan dan mengalami penyesuaian suhu oleh selaput.





2.Faring

Proses setelah udara masuk ke hidung adalah masuk ke faring. Pada faring terdapat episglotis yang berfungsi sebagai pembatas antara saluran pernpasan.

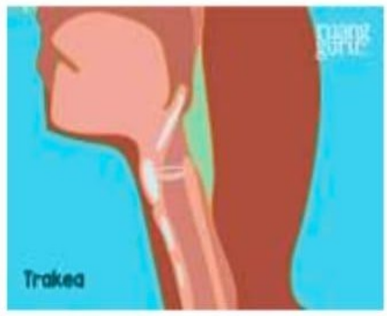
3. Laring

Proses setelah udara masuk ke faring adalah masuk ke laring. Laring atau tekak (jakun) terdapat di bagian belakang faring. Laring terdiri atas sembilan susunan tulang rawan berbentuk kotak.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

4. Trakea



Trakea terletak di depan kerongkongan dan tersusun atas tulang-tulang rawan berbentuk cincin. Dinding trakea dilapisi oleh sel epitel berambut getar (silia) dan selaput lendir. Keduanya berfungsi menahan dan mengeluarkan kotoran-kotoran yang terbawa masuk bersama udara. Trakea bercabang dua, yang satu menuju paru-paru kiri dan yang satu menuju paru-paru kanan.

5. Bronkus

Bronkus adalah cabang-cabang dari trakea yang membawa udara dari tenggorokan menuju paru-paru. Bronkus merupakan saluran utama yang menghubungkan trakea dengan paru-paru. Setelah bronkus utama bercabang, bronkus akan membentuk cabang-cabang yang lebih kecil, yaitu bronkiolus, yang membawa udara ke alveoli.



6. Paru-paru



Paru-paru terletak pada rongga dada, paru-paru dilapisi oleh selaput tipis yang disebut pleura. Pada paru-paru, bronkus membentuk cabang-cabang halus yang bernama bronkiolus. Bronkiolus ini berujung pada gelembung paru-paru yang disebut alveolus. Alveolus adalah tempat pertukaran gas pernapasan, yaitu gas oksigen dengan karbondioksida.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg

Riwayat Hidup



HESTI Lahir di Pulau Doang-Doangan Caddi Pada Tanggal 1 Desember 2001. Anak kedua dari tiga bersaudara. Buah hati dari pasangan **AHMAD.R** dan **MASNIATI**. Mulai menempuh dunia pendidikan di SDN 10 Doang-Doangan Caddi dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP 1 KALMAS, dan selesai pada tahun 2018, pada tahun yang sama, penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMA 5 Pangkep, dan selesai pada tahun 2021, pada tahun yang sama pula, penulis kembali Melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dan terdaftar di STKIP Andi Matappa pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Perjalanan yang panjang akhirnya tiba di penghujung. Skripsi ini bukan hanya sebuah karya tulis, tetapi bukti dari perjuangan doa, serta semangat yang tak pernah padam. Dengan puji syukur, penulis mempersembahkan skripsi yang berjudul " Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Introduction* (PBI) pada siswa kelas V SDN 10 Doang-Doangan Caddi" sebagai penutup perjuangan akademik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sivEG7q7T1l-BofRwPODNg